PT ISPAT INDO					
405		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-29		
	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 06		
P.T. ISPAT INDO	PEMERIKSAAN / INSPEKSI KENDARAAN / ALAT BERAT DAN	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	PERALATAN ANGKAT ANGKUT LAINNYA	Halaman	: 1/9		

# PROSEDUR PEMERIKSAAN / INSPEKSI KENDARAAN ATAU ALAT BERAT DAN PERALATAN ANGKAT ANGKUT LAINNYA

No Dokumen : SMK3L-En/ISP/PR-29

No. Revisi : 06

	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Disusun oleh :	M. Arif Setiawan	SHE Engineer	01 Maret 2023	Alming
Disetujui oleh :	Irwan Agung Satrianto	Manager SHE	01 Maret 2023	Gum

PT ISPAT INDO				
405		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-29	
	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 06	
P.T. ISPAT INDO	PEMERIKSAAN / INSPEKSI KENDARAAN / ALAT BERAT DAN	Tanggal	: 01 Maret 2023	
	PERALATAN ANGKAT ANGKUT LAINNYA	Halaman	: 2/9	

# PROSEDUR K3LEN PROSEDUR K3LEN Revisi : 06 PEMERIKSAAN / INSPEKSI KENDARAAN / ALAT BERAT DAN PERALATAN ANGKAT ANGKUT LAINNYA Romor : SMK3L-En/ISP/PR-29 Revisi : 06 Tanggal : 01 Maret 2023 Halaman : 3/9

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
Lembar Persetujuan	1
Daftar Isi	2
Lembar Perubahan Dokumen	3
1. Tujuan	5
2. Ruang lingkup	5
3. Referensi	5
4. Definisi	5
5. Tanggung Jawab	6
6. Prosedur	
7. Lampiran	
8. Dokumen Terkait	
9. Alur Prosedur	

PT ISPAT INDO					
405	DDOSEDI ID KSI Es	Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-29		
	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 06		
P.T. ISPAT INDO	PEMERIKSAAN / INSPEKSI KENDARAAN / ALAT BERAT DAN	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	PERALATAN ANGKAT ANGKUT LAINNYA	Halaman	: 4/9		

# **PERUBAHAN DOKUMEN**

Noi	mor	Alasan perubahan dokumen	Direvis	si oleh		Disetujui	
Revisi	Hlm.	Alasan perubahan dokumen	Jabatan	Paraf	Tanggal	Jabatan	Paraf
01	4 dan 6	Penambahan kalimat pada poin no 1, 6.4.6, 6.5.5 dan peralatan angkut angkut (OHT / Takel,dll)	Safety Officer		16 Mei 2010	MR	
		Alasan perubahan untuk menindaklanjuti temuan audit eksternal OHSAS					
02	4	Menambahkan Point 3.4 mengenai Permenaker 09/MEN/VII/2010	Safety Officer		27 Februari 2012	MR	
	4	Menambahan pada point 4.8 definisi dari Sling					
	4	Menambahan pada point 4.9 definisi dari Rigging					
	5	Menambahan pada point 4.10 definisi dari Perangkat Keras atau Perlengkapan dari Rigging (Rigging Hardware or accessories)					
	5	Menambahan pada point 4.11 definisi dari Pengkait Rigging (Rigging Hook)					
	5	Menambahan pada point 4.12 definisi dari Peralatan Rigging					
		Alasan perubahan untuk menindaklanjuti temuan audit eksternal FPA					

PT ISPAT INDO					
405		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-29		
	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 06		
P.T. ISPAT INDO	PEMERIKSAAN / INSPEKSI KENDARAAN / ALAT BERAT DAN	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	PERALATAN ANGKAT ANGKUT LAINNYA	Halaman	: 5/9		

# **PERUBAHAN DOKUMEN**

Nor	nor	Alasan naruhahan dakuman	Direvis	i oleh		Disetujui	
Revisi	Hlm.	Alasan perubahan dokumen	Jabatan	Paraf	Tanggal	Jabatan	Paraf
03		Perubahan Nomor Dokumen dari SMK3LH-ISP/PR-36 menjadi SMK3LH-ISP/PR-29	SHE Officer		15/10/12	MR	
	05	Point 3.2 Per Menaker No. 05 tahun 1996 di ganti PP No. 50 tahun 2012  Penambahan item 3.5 Standart AM Vehicle and Driving AM Safety ST 006  Penambahan item 3.6 Standart AM Crane and Lifting AM Safety ST 007					
04	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		02/10/17	MR	
05	05	Point 3.3 terjadi perubahan referensi dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 dengan klausul 8.1	SHE Officer		14/03/19	MR	
06	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		01/02/23	MR	

PT ISPAT INDO					
405		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-29		
PROSEDUR K3LEn	PROSEDUR KSLEN	Revisi	: 06		
P.T. ISPAT INDO	PEMERIKSAAN / INSPEKSI KENDARAAN / ALAT BERAT DAN	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	PERALATAN ANGKAT ANGKUT LAINNYA	Halaman	: 6/9		

#### 1. TUJUAN

Untuk memastikan bahwa setiap Kendaraan / Alat berat (drum truck, truck, mobil crane, Doser, Grape, excavator, Forklift) dan peralatan angkut angkut (OHT / Takel,dll) dalam keadaan aman dan layak pakai.

#### 2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini mencakup kendaraan / alat berat dan peralatan angkut angkut (OHT / Takel,dll) baik yang akan didatangkan atau yang telah digunakan di PT. Ispat Indo.

## 3. REFERENSI

- 3.1. Manual SMK3 PT. ISPAT INDO
- 3.2 Undang undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 86 & 87
- 3.3 PP RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 elemen 6 perihal Keamanan Bekerja Berdasarkan SMK3...<sup>3</sup>
- 3.4 Standar ISO 45001:2018 klausul 8.1 tentang Perencanaan dan Pengendalian Operasional...<sup>5</sup>
- 3.5 Permenaker. No. 05/MEN/1985 Tentang Pesawat Angkat dan Angkut
- 3.6 Permenaker. No. 09/MEN/VII/2010 Tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut
- 3.7 Standar Operation Arcelor Mittal tentang Vehicle and Driving AM Safety ST 006...<sup>3</sup>
- 3.8 Standar Operation Arcelor Mittal tentang Crane and Lifting AM Safety ST 007...3

## 4. **DEFINISI**

- 4.1. Pesawat angkat dan angkut ialah suatu pesawat atau alat yang digunakan untuk memindahkan, mengangkat muatan baik bahan atau barang secara vertical dan atau horizontal dalam jarak yang ditentukan.
- 4.2. Inspeksi adalah kegiatan pengecheckan terhadap peralatan yang datang apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh user atau tidak.
- 4.3. APAR adalah alat pemadaman api ringan serta mudah dioperasikan oleh satu orang untuk memadamkan api pada mula terjadinya kebakaran.
- 4.4 Sumber bahaya adalah segala sesuatu yang mempunyai potensi untuk menimbulkan kerugian terhadap manusia, lingkungan dan property.

PT ISPAT INDO					
405	DDOCEDI ID KOLES	Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-29		
	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 06		
P.T. ISPAT INDO	PEMERIKSAAN / INSPEKSI KENDARAAN / ALAT BERAT DAN	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	PERALATAN ANGKAT ANGKUT LAINNYA	Halaman	: 7/9		

- 4.5 Uji Coba: merupakan suatu bagian dari kegiatan pemeliharaan yang dilakukan untuk menguji coba langsung peralatan guna menyakinkan peralatan yang ada berjalan baik.
- 4.6 Operasi : juga merupakan bagian dari kegiatan pemeliharaan yang dilakukan dengan menghidupkan atau menjalankan peralatan minimal untuk menyakinkan peralatan tersebut berjalan seperti yang diharapkan.
- 4.7 Pemeliharaan : merupakan kegiatan berupa pembersihan dan penggantian bagian bagian yang aus dari peralatan tersebut.
- 4.8 Sling: Tali baja (wire rope), rantai (chain), Pita sintetik (synthetic web), dan logam yang dibuat saling berhubungan dan dengan atau tanpa kelengkapan yang digunkan untuk mengangkat
- 4.9 Rigging : merupakan seni atau proses mengikat beban ke pengait (Hook) dengan cara yang dinilai aman dan menggunakan sling dan perangkat keras yang sesuai
- 4.10 Perangkat Keras atau Perlengkapan dari Rigging (Rigging Hardware): seperti shackles, eyebolts, rings, links, swivel hoist rings, turnbuckles, wire rope clips, dan load-indicating devices
- 4.11 Pengkait Rigging (Rigging Hook): Komponen dari perangkat keras rigging (Rigging Hardware) yang biasanya melekat pada chain, wire rope, atau bagian dari suspense
- 4.12 Peralatan Rigging : merupakan semua perangkat keras atau peralatan yang digunakan untuk melakukan mengikat dengan aman beban pada peralatan angkat angkut (semua type sling + perangkat keras atau Perlengkapan dari ringing + pengkait (Hook))

#### 5. TANGGUNG JAWAB

- 5.1. Departemen terkait yang berhubungan dengan kendaraan / alat berat bertanggung jawab memberi tahu tentang adanya perlatan tersebut akan didatangkan atau digunakan di PT. Ispat Indo.
- 5.2. SHE *dan* departemen unit bertanggung jawab melaksanakan dan membuat laporan inspeksi.
- 5.3. Departemen Terkait dan SHE Departemen bertanggung jawab memantau hasil perbaikan.
- 5.4. Penanggung jawab area (Departemen Head) bertanggung jawab melakukan perbaikan.

PT ISPAT INDO					
401		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-29		
PROSEDUR K3LEn	PROSEDUR K3LEN	Revisi	: 06		
P.T. ISPAT INDO	PEMERIKSAAN / INSPEKSI KENDARAAN / ALAT BERAT DAN	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	PERALATAN ANGKAT ANGKUT LAINNYA	Halaman	: 8/9		

#### 6. PROSEDUR

- 6.1. Mulai
- 6.2. Perencanaan
  - 6.2.1. Departement terkait merencanakan akan mendatangkan kendaraan atau memakai peralatan kendaraan atau alat berat di area kerjanya.
  - 6.2.2 Departement terkait memberitahukan kedatangan kendaraan atau alat berat kepada petugas security dan kemudian dimintakan persetujuan kepada SHE Departemen mengenai kelayakan dan persyaratan keselamatannya.
- 6.3. Persiapan Inspeksi
  - 6.3.1. Inspektor atau tim (SHE Departemen dan Koordinator P2K3) yang telah ditunjuk melakukan persiapan sebelum inspeksi yang meliputi ; checklist, alat tulis, alat pelindung diri serta konfirmasi bagian yang akan di kunjungi.
  - 6.3.2. Apabila ada anggota tim yang berhalangan sehingga tidak bisa ikut dalam kegiatan inspeksi maka memberitahu pihak SHE Departemen
- 6.4. Pelaksanaan Inspeksi
  - 6.4.1. Inspeksi dilakukan dengan cara observasi terhadap kondisi peralatan dan tindakan pekerja dan diperiksa kesesuaiannya dengan standard yang ada dalam checklist inspeksi.
  - 6.4.2. Apabila kedatangan alat berat sesuai uraian prosedur 6.2.2 ditemukan adanya penyimpangan dan atau tidak dipenuhinya persyaratan minimal Keselamatan Kerja alat berat dan operator oleh inspector, dan tidak disetujuinya peralatan tersebut beroperasi, maka pihak security tidak memperbolehkan peralatan tersebut masuk diarea Ispat Indo
  - 6.4.3. Untuk kendaraan yang sudah operasi ditempat kerja dan apabila ditemukan ketidaksesuaian di lapangan maka dicatat temuan tersebut pada formulir laporan inspeksi kerja yang ada.
  - 6.4.4. Bila inspeksi sudah selesai maka dilakukan pertemuan dengan penaggung jawab area yang diinspeksi untuk mendapatkan klarifikasi terhadap hasil temuan di lapangan.
  - 6.4.5. Pada pertemuan itu juga disampaikan rekomendasi bentuk tindakan perbaikan yang akan dilakukan, penaggung jawab tindakan serta target waktu penyelesaiannya.
  - 6.4.6. Bila tindakan perbaikan tidak dapat dikerjakan, maka peralartan kendaraan / alat berat dan peralatan angkut angkut (OHT / Takel,dll)

PT ISPAT INDO				
401		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-29	
	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 06	
P.T. ISPAT INDO	KENDARAAN / ALAT BERAT DAN PERALATAN ANGKAT ANGKUT	Tanggal	: 01 Maret 2023	
		Halaman	: 9/9	

tersebut dikembalikan dan departemen terkait bisa mendatangkan / menggunakan kembali peralatan yang baru lagi.

6.4.7. Untuk inspeksi transporter dari luar dilakukan pengecekan secara visual oleh pihak security dengan berdasarkan checklist yang distempel pada surat jalan. Jika ditemukan kondisi kendaraan yang berbahaya seperti rem blong, lampu tidak menyala dan yang lainnya yang dianggap berbahaya maka transporter dilarang masuk kedalam area pabrik dan diminta untuk segera diperbaiki serta diganti yang baru.

### 6.5. Pelaporan dan pemantauan hasil Inspeksi

- 6.5.1. Tim inspeksi kemudian melaporkan hasil kegiatan inspeksinya kepada P2K3 atau Departemen Head terkait dengan menggunakan formulir Laporan inspeksi beserta rekomendasi tindakan perbaikannya.
- 6.5.2. P2K3 atau departemen Head terkait yang ditunjuk menerima hasil kegiatan inspeksi tersebut dan tanggung jawab untuk memantau tindakan perbaikan yang diusulkan oleh tim inspeksi.
- 6.5.3. Apabila tindakan perbaikan tersebut memerlukan koordinasi dengan Departemen yang terkait lainya maka dibuatkan surat pemberitahuan sesuai dengan ketentuan dalam prosedur Perbaikan Sarana Produksi.
- 6.5.4. Apabila memerlukan kewenangan pihak manajemen maka usulan tindakan perbaikan tersebut dibahas dalam rapat P2K3 atau rapat khusus iika perlu.
- 6.5.5. Bila tindakan perbaikan tidak dapat dikerjakan, maka peralartan kendaraan / alat berat dan peralatan angkut angkut (OHT / Takel,dll) tersebut dikembalikan dan Departemen terkait bisa mendatangkan / menggunakan kembali peralatan yang baru lagi.
- 6.5.6. Apabila tindakan perbaikan sudah selesai dilakukan maka cantumkan status tindakan perbaikan telah di laksanakan
- 6.6. Selesai

#### 7. LAMPIRAN

- 7.1 Checklist Forklift (SMK3L-En/ISP/FR-29-01).
- 7.2 Checklist Truck / Dump Truck (SMK3L-En/ISP/FR-29-02).
- 7.3 Checklist Mobil Crane (SMK3L-En/ISP/FR-29-03).
- 7.4 Checklist Alat berat Doser / Grape / Exavator (SMK3L-En/ISP/FR-29-04).
- 7.5 Checklist Alat OverHead Crane (OHT) & Takel (SMK3L-En/ISP/FR-29-05).

PT ISPAT INDO			
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-29
		Revisi	: 06
	PEMERIKSAAN / INSPEKSI KENDARAAN / ALAT BERAT DAN PERALATAN ANGKAT ANGKUT LAINNYA	Tanggal	: 01 Maret 2023
		Halaman	: 10/9

## 8. DOKUMEN TERKAIT

8.1 IK Pengoperasian atau pemakaian kendaraan atau alat berat dan peralatan angkat angkut lainnya (SMK3L-En/ISP/IK-29-01)

## 9. ALUR PROSEDUR

